

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern, menuntut segala bentuk pelayanan jasa untuk bersikap profesional tidak terkecuali dalam bidang kesehatan, salah satunya adalah perawat. Perawat adalah suatu profesi yang mempunyai fungsi otonomi yang didefinisikan sebagai fungsi profesional keperawatan. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan yang profesional merupakan praktek keperawatan yang dilandasi oleh nilai-nilai profesional, yaitu mempunyai otonomi dalam pekerjaannya, bertanggung jawab dan bertanggung gugat, pengambilan keputusan yang mandiri, kolaborasi dengan disiplin lain, pemberian pembelaan dan memfasilitasi kepentingan klien. Tuntutan terhadap kualitas pelayanan keperawatan mendorong perubahan dalam memberikan asuhan keperawatan yang efektif dan bermutu (Nursalam, 2013).

Tuntutan kualitas pelayanan yang efektif dan bermutu mendorong institusi pendidikan kesehatan untuk menghasilkan sumber daya tenaga kesehatan yang memiliki kualitas terbaik dan mampu bersaing dengan perubahan zaman saat ini. Perawat dituntut mempunyai kemampuan yang komprehensif yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperlukan untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan.

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai sebuah institusi pendidikan tenaga kesehatan menjawab tuntutan akan profesionalisme perawat dengan mengadakan ujian komprehensif untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan. Ujian komprehensif adalah ujian dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, secara bio-psiko-sosio-kultural. Asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu atau keluarga dalam rentang sehat sakit. Ujian komprehensif akan melatih calon perawat agar mampu memahami kebutuhan pasien secara menyeluruh sehingga pada akhirnya perawat mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Ujian komprehensif tahap I telah dilakukan pada tanggal 7-8 Desember 2020 dengan kasus Ulkus Diabetik Pedis Selulitis.

Ulkus dekubitus adalah cedera lokal terhadap kulit dan/atau jaringan dibawahnya, umumnya pada tonjolan tulang, akibat tekanan atau kombinasi tekanan dan friksi atau pergeseran (Black, 2014).

Ulkus diabetik (diabetic ulcers) sering kali disebut diabetics foot ulcers, luka neuropati, luka diabetik neuropati. Ulkus/luka diabetik atau neuropati adalah luka yang terjadi pada pasien yang diabetik, melibatkan gangguan pada saraf perifer dan otonomik (Suriadi, 2004 dalam Maryunani, 2015).

## **B. Tujuan Penulisan**

1. Memenuhi/melengkapi syarat ujian akhir program.

2. Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:
  - a. Melakukan pengkajian keperawatan klien dengan Ulkus Diabetik Pedis Selulitis pada Ny. W di ruang D RS Bethesda Yogyakarta.
  - b. Merumuskan diagnosa keperawatan klien dengan Ulkus Diabetik Pedis Selulitis pada Ny. W di ruang D RS Bethesda Yogyakarta.
  - c. Menyusun perencanaan keperawatan klien dengan Ulkus Diabetik Pedis Selulitis pada Ny. W di ruang D RS Bethesda Yogyakarta.
  - d. Melakukan implementasi keperawatan klien dengan Ulkus Diabetik Pedis Selulitis pada Ny. W di ruang D RS Bethesda Yogyakarta.
  - e. Melakukan evaluasi keperawatan klien dengan Ulkus Diabetik Pedis Selulitis pada Ny. W di ruang D RS Bethesda Yogyakarta.
  - f. Mendokumentasi tindakan yang dilakukan klien dengan Ulkus Diabetik Pedis Selulitis pada Ny. W di ruang D RS Bethesda Yogyakarta.

### **C. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

#### **1. Bagian awal**

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

## 2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari:

- a. Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II: Landasan teori menguraikan tentang konsep medis dan konsep keperawatan.
- c. BAB III: Pengelolaan kasus meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan
- d. BAB IV: Pembahasan
- e. BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## 3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDAYAKKUM